

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI  
KELAS IV SDN 06 PULAI ANAK AIR KECAMATAN  
MANDIANGIN KOTO SELAYAN  
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan  
jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



*Oleh:*

NAMA : HARTATI  
NIM : 88157

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV  
SDN 06 PULAI ANAK AIR KECAMATAN MANDIANGIN  
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : HARTATI  
NIM : 88157  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN

Bukittinggi, Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. Yalvema Miaz,MM  
NIP. 130 526 797

Dra. Zuraida, M.Pd  
NIP. 195112211976032002

Mengetahui  
An. Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 1959121219871010001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 06 Pulau Anak  
Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi**

**Nama : Hartati**

**Nim : 88157**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Bukittinggi , 2011**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Yalvema Miaz, Ma</b>	<b>(.....)</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dra. Zuraida, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Elma Alwi, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Muhammadi, M.Si</b>	<b>(.....)</b>

## **SURAT PERYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Bukittinggi,            2011**  
**Yang menyatakan,**

**Hartati**

# شَاَدَةُ الرَّجُلِ الْحَيِّ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."  
(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

## THANKS TO ALLAH .....

Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau Kau g' berkehendak. Nikmat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. **"Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau selalu memberi apa yang kubutuhkan"**. Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah....

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu...

Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu... (By Opick)

Rembulan saja selalu tertawa,  
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,  
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa  
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????

Hidup ini adalah perjuangan....

Pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan

merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman

Dengan Bismillah kuayunkan langkah

Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan

Demi satu cita2... **Menggapai cinta-Mu Ya Robbi**

Dalam untaian do'a beruraiakan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Dalam kekecewaan yang mendalam

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,

**Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia**

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belumilah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati....

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung  
pada kemurkaan orang tua." (H.R.Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk  
keluargaku tercinta. Moga apa yang yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk  
Amin....

by : Hartati

## ABSTRAK

**Hartati.** 2011. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.* Skripsi, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi terlihat bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS jarang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. sehingga menimbulkan rasa jenuh dan pasifnya siswa dalam pembelajaran IPS. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru dan tanpa media sehingga banyak siswa yang menganggap pelajaran IPS sesuatu yang membosankan, monoton, tidak menyenangkan karena terlalu banyak hafalan dalam pembelajaran IPS. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah suatu media pendidikan yang dapat menginformasikan pembelajaran secara komunikatif, yang bisa mengatasi ruang dan waktu dan berisi pesan yang disampaikan dalam pembelajaran melalui gambar dengan tujuan menarik perhatian dan minat siswa

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2010/2011 di SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dengan jumlah siswa 33 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Pembelajaran media gambar memiliki langkah-langkah yaitu 1) menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) memberikan pengantar, 4) memperagakan gambar, 5) meminta pendapat siswa, 6) menjelaskan materi, 7) mengajukan pertanyaan, 8) menyimpulkan materi pelajaran, 9) memberikan evaluasi.

Penelitian dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,5 dan pada siklus II adalah 8,5. Disini terlihat bahwa hasil tes akhir setiap tindakan selalu meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis serahkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi*".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Terima kasih penulis ucapkan pada Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih penulis ucapkan pada Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Ketua UPP PGSD FIP UNP
3. Terima kasih penulis ucapkan pada Bapak DR.Yalvema Miaz, MA yang bertindak sebagai pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih penulis ucapkan pada Ibu Dra. Zuraida, M.Pd yang bertindak sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih penulis ucapkan pada Ibu Dra, Elma Alwi M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih penulis ucapkan pada Buk Dra. Syamsu Arlis, M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih penulis ucapkan pada Bapak Drs. Muhammadi, M.Si sebagai dosen penguji III yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih penulis ucapkan pada Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
9. Terima kasih penulis ucapkan pada Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SDN 06 Pulau Anak Air yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Terima kasih penulis ucapkan pada Ayah dan Ibu serta suami dan anak-anak tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih penulis ucapkan pada Sahabat-sahabat baik yang dekat maupun yang jauh yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalasi Allah dengan pahala yang setimpal. Amin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih.

Bukittinggi, 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	vi
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Bagan</b> .....	ix
<b>Daftar Gambar Grafik</b> .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar .....	10
2. Hasil belajar IPS dengan Menggunakan Media Gambar .....	11
3. Media Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	12
b. Jenis-jenis Media .....	13
c. Kriteria Pemilihan Media .....	14
4. Media Gambar .....	15
a. Pengertian Media Gambar .....	15
b. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar .....	18
c. Fungsi Media dalam pembelajaran .....	19
d. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran .....	21
e. Kelebihan Media Gambar dalam Pembelajaran .....	21
5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial IPS .....	23

a. Pengertian IPS .....	23
b. Tujuan Mata Pelajaran IPS .....	24
c. Ruang lingkup IPS .....	24
d. Media Gambar dalam Pembelajaran .....	25
B. Kerangka Teori.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Subjek Penelitian .....	28
3. Waktu/Lama Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian .....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
2. Alur penelitian.....	31
3. Prosedur Penelitian .....	33
a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan .....	34
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	36
C. Data dan Sumber Data .....	37
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Analisis Data .....	39

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

1. Siklus I.....	42
a. Perencanaan .....	42
b. Palaksanaan.....	45
c. Pengamatan .....	48
d. Refleksi .....	58
2. Siklus 2 .....	60
a. Perencanaan .....	60

b. Pelaksanaan.....	62
c. Pengamatan .....	66
d. Refleksi .....	77
<b>B. PEMBAHASAN</b>	
1. Pembahasan siklus 1 .....	79
1. Pembahasan siklus 2 .....	84
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A.</b> Simpulan .....	90
<b>B.</b> Saran .....	91

Daftar Rujukan

Lampiran

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	95
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	100
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	106
4. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	112
5. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	112
6. Instrumen Observasi RPP Siklus I .....	115
7. Instrumen IPKG pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	116
8. Lembaran Pengamatan Pembelajaran (dari aspek guru) .....	121
9. Lembaran Pengamatan Pembelajaran (dari aspek didik) .....	129
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	137
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	143
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	145
13. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	151
14. Instrumen IPKG pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	153
15. Lembaran Pengamatan Pembelajaran (dari aspek guru) .....	159
16. Lembaran Pengamatan Pembelajaran (dari aspek didik) .....	167

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil belajar IPS Mid Semester I Th. 2009/2010..... 5
2. Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar peserta didik Pada Siklus I..... 52
3. Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar peserta didik Pada Siklus II
4. Tabel 4.3 perbandingan hasil belajar peserta didik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siklus I dan siklus II serta persentase peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II..... 72

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	27
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	32

## **DAFTAR GAMBAR GRAFIK**

1. Gambar 1 Grafik nilai rata-rata siklus 1 .....	56
2. Gambar 2 Grafik nilai rata-rata siklus 2 .....	71
3. Gambar 3 Grafik nilai rata-rata aspek kognitif siklus 2 .....	74
4. Gambar 4 Grafik nilai rata-rata aspek afektif siklus 2 .....	75
5. Gambar 5 Grafik nilai rata-rata aspek psikomotor siklus 2 .....	75
6. Gambar 6 Grafik nilai siswa secara keseluruhan .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam UU NO.20 Tahun 2003 bahwa “sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara“

Pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah bertujuan untuk mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial agar siswa dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa tidak hanya mengajar dengan monoton, tetapi bervariasi dalam metode, strategi, pendekatan maupun media pembelajaran. Salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran adalah penggunaan media, karena dengan adanya media suasana pembelajaran akan lebih menarik dan peserta didik termotivasi dalam belajar. Hamalik (dalam Azhar, 2006:15) menegaskan bahwa “penggunaan media dalam pembelajaran

dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran, serta dapat mempertinggi hasil belajar siswa”.

Media bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran, media perantara antara guru dengan siswa dalam menyampaikan dan menerima materi pelajaran. Arief (2008:7) menyatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa”.

Media dalam pembelajaran IPS sangat beraneka ragam, semua jenis media memiliki keunggulan dalam pembelajaran, keanekaragaman media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-cirinya. Sejalan dengan ini Sumiati (2007:160) menyatakan bahwa:

jenis media pembelajaran terdiri atas media audio yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan indera telinga atau pendengaran, media visual yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan indera mata atau penglihatan, media audio visual yaitu media pembelajaran yang menggunakan indera telinga dan indera mata atau yang dapat didengar dan dapat dilihat.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Menurut Gagne (dalam Azhar, 2003:4) bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape, recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”.

Disamping itu menurut Hamidjaja (dalam Azhar, 2003:4) menjelaskan bahwa :

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan untuk sampai kepada penerima dengan baik. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dengan penggunaan media tersebut akan sangat membantu keefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pembelajaran oleh guru pada saat itu.

Mengingat pentingnya media pembelajaran, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungan,
- 2) Memiliki kemampuan untuk berfikir logis, kritis, dan rasa ingin tahu,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, norma, dan kemanusiaan, dan
- 4) Memiliki kemampuan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, salah satu media yang dapat

digunakan adalah media gambar, yang dapat merangsang pikiran dan perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran IPS guna memperjelas pengertian siswa. Dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Media gambar adalah media visual dasar yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relatif lebih mudah. Dengan demikian media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan pengamatan dan mengajar di SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, terlihat bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS jarang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan guru kurang mampu menggunakan media secara tepat untuk setiap materi pelajaran. Juga disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat menunjang penggunaan media gambar.

Pembelajaran yang dilakukan masih kurang menggunakan media, sehingga menimbulkan rasa jenuh dan pasifnya siswa saat pembelajaran IPS berlangsung. Dalam menyampaikan pembelajaran IPS guru kurang optimal memanfaatkan media pembelajaran. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru dan tanpa media sehingga banyak siswa yang menganggap pelajaran IPS sesuatu yang membosankan, monoton, tidak

menyenangkan karena terlalu banyak hafalan dalam pembelajaran IPS. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar.

Dari hasil pengalaman yang penulis lakukan dan amati selama mengajar di kelas IV di SDN 06 Pulau Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi tentang hasil yang diperoleh untuk pembelajaran IPS tahun pelajaran 2009/2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil belajar IPS Mid Semester I Tahun pelajaran 2009/2010

No	Nama Siswa	Tes	Ket
1	Abu Bakar Siddik	62	Tidak tuntas
2	Amelia Situmorang	66	Tuntas
3	Angga Saputra	56	Tidak tuntas
4	Annisya Eka Rahma	60	Tidak tuntas
5	Arif Rahmad Rizki	64	Tidak tuntas
6	Asrianti Waruwu	55	Tidak tuntas
7	Azaria Fatiha	68	Tuntas
8	David Untung Siagian	67	Tuntas
9	Debi Syafitri	54	Tidak tuntas
10	Dehafebria Filiansi	79	Tuntas
11	Desi Rahmadani	48	Tidak tuntas
12	Diego Putra	81	Tuntas
13	Dio Ramadhan	62	Tidak tuntas
14	Ester Oniati Zebua	66	Tuntas
15	Fauzan Harmen	75	Tuntas
16	Fauzi Akbar Cahyadi	57	Tidak tuntas
17	Hairil Habib	83	Tuntas
18	Juliani Halawa	63	Tidak tuntas
19	Larissa Novianti Haris	52	Tidak tuntas
20	Maharani Putri	65	Tuntas
21	Mita Cahyati	64	Tidak tuntas
22	Muhammad Faris	55	Tidak tuntas
23	M. Fikri Khaikal	68	Tuntas
24	Rahmad Arif	67	Tuntas
25	Rahmanda Fikri	54	Tidak tuntas
26	Riang Fitri Cahyani	64	Tidak tuntas
27	Sonia Zahara Putri	55	Tidak tuntas
28	Windi Eva Martia	68	Tuntas
29	Yahdi Andika Saputra	67	Tuntas
30	Viki Ferdian Putri	54	Tidak tuntas
31	Yosi Febria Utami	57	Tidak tuntas
32	Zacky Farhan	67	Tuntas

*Sumber : Rekapitulasi Nilai Ujian Mid Semester I kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Tahun Pelajaan 2009/2010*

Dilihat dari hasil pengamatan yang penulis di SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi bahwa guru belum memanfaatkan media gambar yang sesuai dalam pembelajaran IPS, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan. Hal ini tergambar dari hasil belajar

peserta didik pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 6,48 pada materi yang diajarkan, sedangkan standar nilai adalah 7. Jadi nilai yang dicapai masih di bawah standar.

Maka bertitik tolak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum tentang “Bagaimanakah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”.

Permasalahan tersebut diatas dapat dirumuskan lagi secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam bentuk pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Pulai Anak Air Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD khususnya pembelajaran dengan materi Kepahlawanan dan patriotisme.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan media gambar yang baik dalam setiap pembelajaran dan menarik minat siswa dalam belajar.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV SD dan untuk menyelesaikan S1 PGSD di UNP.
3. Bagi instansi terkait, agar dapat mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada.

Terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan suatu hasil kongkrit yang diperoleh dalam pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (1993:21) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap social, emosional, dan perubahan jasmani.

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Oemar (1997:21) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat

sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Nawawi (dalam [http://www.bpk\\_penabur.or.id/](http://www.bpk_penabur.or.id/) 9 Juli 2010) bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu”.

Jadi hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman, (2007:6) bahwa ”kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang berarti “Perantara dan Pengantar “. Dalam pengertian itu guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media”.

Sebagaimana dinyatakan oleh Rohani (1997:1) “Media adalah segala sesuatu yang dapat di inderakan yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses pembelajaran mengajar)”. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi melalui kata-kata.

Ditegaskan lagi Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2003:4) ”media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk

menyampaikan isi materi pembelajaran, seperti buku, tape recorder, kaset, video, film, slide, photo/gambar, grafik, TV dan komputer". Lebih jauh Gagne (dalam Arsyad, 2006:6) menyatakan "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar". Hamalik, (dalam Arsyad, 2003:6) "Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah".

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, metode dan teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta bertujuan untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

#### **b. Penggunaan media dalam pendidikan pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media didalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan media dapat membantu guru dalam menjelaskan suatu konsep. Disamping itu dengan adanya media akan dapat termotivasi sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Nana (2007:17) Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis/lisan), 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: (a) objek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model, (b) objek yang kecil dibantu proyektor mikro,

film bingkai, film, atau gambar, (c) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timlapse*, (d) kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, (e) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, (f) konsep terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain, 3) Menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk: (a) Menimbulkan kegairahan belajar, (b) Memungkinkan interksi yang lebih langsung masalah siswa dengan lingkungan dan kenyataan, (c) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa, untuk mengatasi sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran.

### c. Jenis-Jenis Media

Menurut Sadiman (2007:28) jenis-jenis media ada beberapa macam yaitu:

1) Media Grafis, berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Beberapa jenis media grafis diantaranya yaitu: (a) Gambar/foto, (b) Sketsa, (c) Diagram, (d) Bagan/chart, (e) Grafik, (f) Kartun, (g) Poster, (h) Peta dan Globe, (i) Papan flanel, (j) Papan Buletin, 2) Media Audio, ini berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Beberapa jenis media audio diantaranya yaitu: (a) radio, (b) alat perekam pita magnetik, (c) laboratorium bahasa, 3) Media Proyeksi Diam, artinya menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Secara langsung berintegrasi dengan pesan media yang bersangkutan

pada media proyeksi diam. Beberapa jenis antaranya yaitu: (a) film bingkai, (b) film rangkai, (c) media transparansi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media adalah media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Sedangkan media gambar merupakan bagian dari media grafis.

#### **d. Media Gambar**

##### **1) Pengertian media gambar**

Media gambar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran IPS dan usaha untuk memperjelas pengertian media gambar kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Senada dengan pendapat Rohani (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) “media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi”.

Media gambar merupakan suatu alat peraga yang dipakai guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam hal ini, Mujadi (1995:43) mengatakan bahwa:

Media gambar merupakan alat peraga yang penting dalam pembelajara karena gambar dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang

benda atau masalah yang di gambarkan. Seperti halnya model, gambar berfungsi sebagai pengganti benda aslinya jika benda yang sebenarnya tidak mungkin didatangkan diruang belajar, maka biasanya digunakan gambar sebagai penggantinya karena gambar mudah didapat dan mudah membuatnya.

Sejalan dengan ini Arief (2008:90) juga mengatakan bahwa “media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran”. Senada dengan ini Ahmad (1997:76) mengatakan bahwa “gambar sangat penting digunakan dalam memperjelas tujuan pembelajaran pada peserta didik, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya, atau suatu objek yang digambarkan”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah salah satu media pendidikan yang dapat menginformasikan tentang isi pembelajaran secara komunikatif, yang bisa mengatasi ruang dan waktu jika tidak memungkinkan untuk menghadirkan benda aslinya kedalam kelas sebab media gambar berisikan gambaran praktis tentang objek yang digambarkan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan bertujuan untuk memperjelas pembelajaran.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif

lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode dan banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai siswa melalui daya nalar mereka, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

## **2) Langkah-langkah penggunaan media gambar**

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang diungkapkan Efrijon, (dalam Enidarwarnis 2006:10) ada beberapa langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) memberikan kata pengantar atau pendahuluan. Fungsinya adalah untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut,
- 2) menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini perlu dilakukan sebelum mengoperasikan media gambar agar perhatian dan pikiran siswa terarah hal yang sama,
- 3) mengoperasikan media gambar menurut tekniknya. Dalam mengoperasikan media terdapat perbedaan dan persamaan dari setiap bentuk media pendidikan sederhana mempunyai ciri-ciri sendiri,
- 4) melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, maksudnya agar terciptanya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa,
- 5) meminta pendapat-pendapat siswa. Dalam usaha menciptakan suasana aktif dari kalangan siswa dan melatih taraf perkembangan berpikir dan perkembangan bahasanya.

Sedangkan dalam [\(2010\)](http://NcJ:www.umm.ac.id) Menyatakan bahwa penggunaan media gambar ini memiliki beberapa langkah yaitu:

- 1) menyiapkan bahan-bahan yang digunakan, 2) menugaskan siswa untuk menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, 3) memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa, 4) guru meminta siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut, 5) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 6) guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran IPS

Dadan (2009:11) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, 4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, 5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, 6) Menyimpulkan materi pelajaran, 7) Memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah penggunaan media gambar yang akan dilakukan dalam pembelajaran adalah sembilan langkah, langkah-langkah penggunaan media gambar yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1) Menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) Memberikan pengantar untuk menimbulkan minat

siswa, 4) Memperagakan gambar, 5) Meminta pendapat siswa, 6) Menjelaskan materi melalui media gambar, 7) Mengajukan pertanyaan, 8) Menyimpulkan materi, 9) Memberikan evaluasi.

### 3) Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran adalah media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mengatasi terjadinya pemikiran yang verbal terhadap suatu konsep pembelajaran. Levie (dalam Arsyad, 2003:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar atau foto yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi *atensi*, media visual yang merupakan inti menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan,
- 2) Fungsi afektif, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa dalam berbuat,
- 3) Fungsi kognitif, gambar atau visual yang memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar,
- 4) Fungsi kompensatoris, mengakomodasi atau membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.

Basuki (dalam Desi 2006:14) mengemukakan beberapa fungsi media gambar adalah sebagai berikut: “1) mengembangkan kemampuan visual, 2) mengembangkan imajinasi siswa, 3) membantu

meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas, 4) mengembangkan kreativitas siswa”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan dan media gambar juga sangat membantu siswa yang tidak memahami pembelajaran yang disajikan secara verbal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **4) Manfaat Media Gambar Dalam Pembelajaran**

Menurut Rohani (1997:76) bahwa manfaat dari penggunaan media gambar adalah “penyampaian dan penjelasan dan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan”

Subana (2007:322) mengemukakan beberapa mamfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik, 2) Mempermudah pemahaman peserta didik, 3) Mempermudah peserta didik untuk memahami materi, 4) Memperjelas bagian yang penting, 5) Dapat memperjelas informasi yang akan disampaikan.

Sejalan dengan ini Basyirudin (2002:12) mengemukakan mamfaat media gambar dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 3) Memungkinkan adanya interaksi

langsung antara peserta didik dengan lingkungan, 4) Membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, 5) Membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Senada dengan ini Dale (dalam Azhar, 2006:23) mengemukakan mamfaat penggunaan media gambar dalam pembelajaran : 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 2) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar peserta didik, 3) Membuat pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik, 4) Melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat di simpulkan bahwa media gambar mempunyai mamfaat praktis dalam pembelajaran. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa media gambar sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran disekolah, oleh sebab itu sudah sepantasnya guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

#### **5) Kelebihan Media Gambar**

Beberapa kelebihan media gambar yang di kemukakan oleh Sadiman (2007:29) antara lain:

1) Kelebihan media gambar, antara lain:

- (a) Bersifat konkrit sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- (b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- (c) Harganya murah, mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran dikelas.
- (d) Dapat memperjelas suatu masalah.
- (e) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat menghemat waktu dalam pembelajaran, harga murah dan mudah di buat sedangkan kelemahannya adalah hanya berpusat pada persepsi indra mata dan terbatas untuk kelompok besar.

### **3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengaitkan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan, dan hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara. Yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata

pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pengembangan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

#### **b. Tujuan mata pelajaran IPS**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

**c. Ruang lingkup IPS**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : Kepahlawanan dan Patriotisme.

**d. Media Gambar dalam Pembelajaran**

Media gambar dapat menghidupkan gagasan abstrak dan dapat mengkonkritkan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Levie (dalam Azhar, 2003:17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar yaitu:

1. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks mata pelajaran.
2. Fungsi afektif yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang menggambar.
3. Fungsi kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris dan untuk membantu siswa lemah dan lambat menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara verbal.

Basuki (dalam Desi,2006:14) mengemukakan beberapa fungsi media gambar adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan visual

2. Mengembangkan imajinasi siswa
3. Membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam teks

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teori berisi tentang :

### 1. Penjelasan Media

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas 1V Sekolah Dasar akan membuat siswa dapat melihat, memperhatikan dan menyaksikan sendiri secara visual tanpa harus banyak mendengarkan penjelasan materi melalui media verbal (guru).

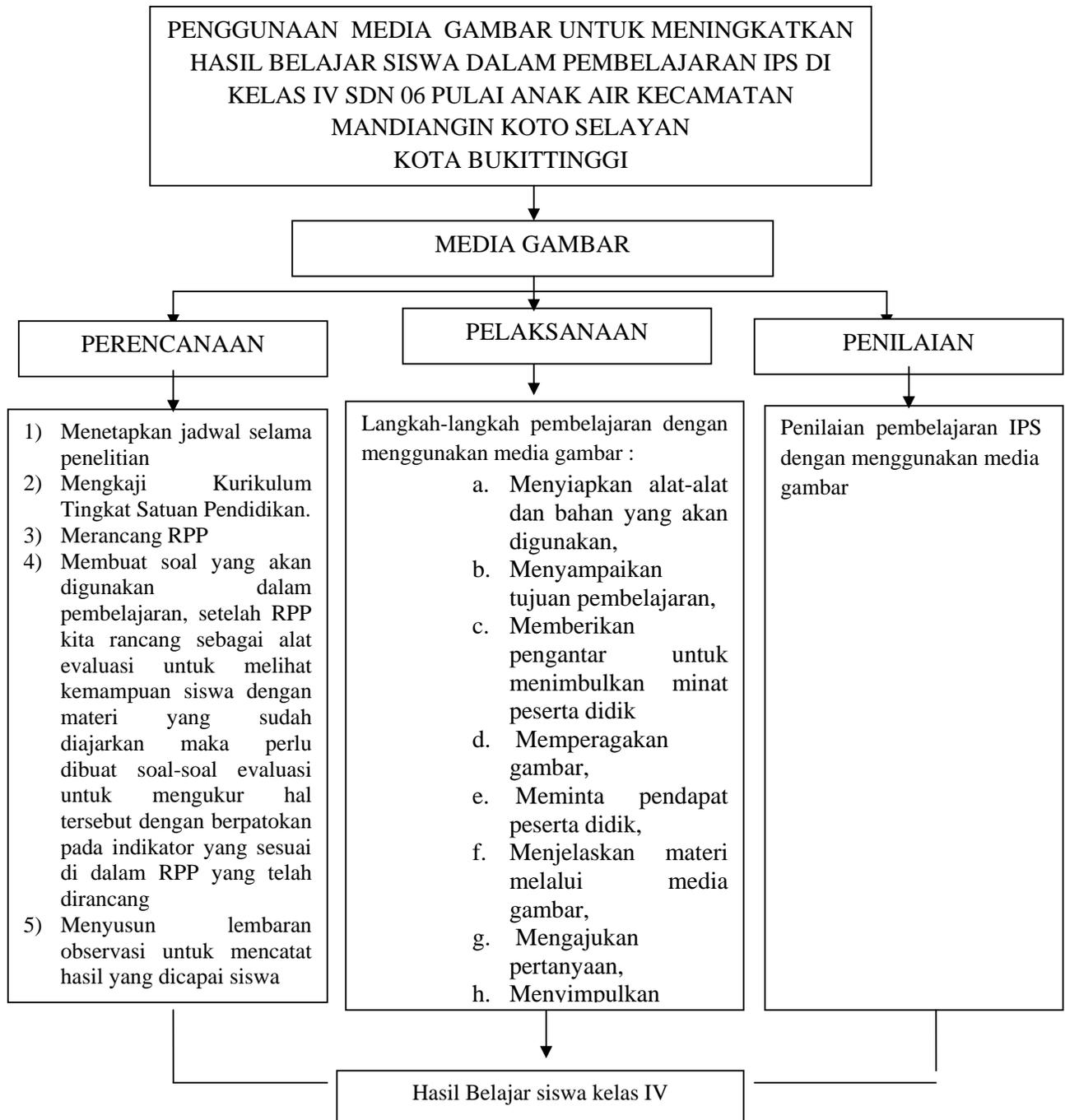
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dengan materi kepahlawanan dan patriotisme bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah Sekolah Dasar.

3. Langkah-langkah dari penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran IPS adalah:

- a. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan,
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- c. Memberikan pengantar untuk menimbulkan minat siswa
- d. Memperagakan gambar,

- e. Meminta pendapat siswa,
- f. Menjelaskan materi melalui media gambar,
- g. Mengajukan pertanyaan,
- h. Menyimpulkan materi,
- i. Memberikan evaluasi.

### Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar terdiri dari 9 langkah. Oleh karena itu perencanaan dengan model ini harus memuat keseluruhan langkah ini dengan sistematis. Dalam perencanaan terdapat 3 langkah pembelajaran yakni kegiatan awal, meliputi kegiatan pembangkitan skemata siswa terhadap materi kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan media gambar. Kemudian pada kegiatan akhir menarik kesimpulan oleh guru dan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan. Penggunaan media gambar dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Selain itu juga memberikan semangat untuk siswa agar mau mempresentasikan ke depan kelas. Melalui penggunaan media gambar ini, siswa sudah bisa memacu dirinya sendiri untuk ikut aktif dalam diskusi dengan dorongan semangat yang diberikan guru, selain itu dengan belajar. Dalam kelompok siswa dilatih untuk berbagi pengalaman berani mengemukakan pendapat, serta mau menerima perbedaan pendapat yang terjadi antar kelompok.

3. Hasil belajar dengan menggunakan media gambar ini dapat meningkatkan dengan rata-rata skor awal (pre tes) 6,4. Setelah dilaksanakan tindakan rata-rata menjadi 6,5 pada siklus I demikian juga siklus II dengan rata-rata 8,5.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan ;

1. Disarankan kepada guru untuk dapat mencobakan dan menerapkan penggunaan media gambar dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk pembelajaran yang diberikan dengan baik.
2. Disarankan kepada kepala sekolah untuk dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru, dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama penggunaan media gambar.
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun kelapangan dan menjadi pegangan untuk menggunakan media gambar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Basuki Wibawa dkk. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta. DEPDIKBUD
- Desi Ariani. 2006. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Padang: FIP UNP.
- Elfia Sukma. 2006. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Kelas V SD Negeri Sumber Sari III Malang Dengan Strategi Pemetaan Pikiran*. Tesis tidak diterbitkan: Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Malang.
- Enidarwanis Wati. 2006. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual Di Kelas VI SD*. Skripsi FIP-UNP
- <http://209.85.175.104/searc?q=cachefwfl8cib NcJ:www.umm.ac.id>.
- Muchtar A. Karim. 1997. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Ritawati. 2001. *Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V SDN Sumpersari III Kec. Lowokwaru Kodya Malang*. Malang. "Tesis tidak diterbitkan". PPs-Universitas Negeri Malang.
- Rochiyati Wiraadmaja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. Tersedia dalam <http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitian-tindakan-kelas.pdf>. (diakses 18 februari 2008).
- Sadiman, S Arief, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.